

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan gerak tubuh baik dalam aktivitas fisik atau psikis yang berguna untuk menjaga, meningkatkan, dan menyeimbangkan kesehatan jasmani, rohani, dan meningkatkan rasa kebersamaan serta daya saing antar seseorang.

Olahraga tidak hanya sebagai sarana untuk menyehatkan jiwa dan raga tetapi juga mengajarkan bagaimana harus berlaku sportif. Olahraga juga mengajarkan pentingnya sebuah kerjasama. Olahraga merupakan wadah untuk mendisiplinkan diri, menekankan pentingnya kerja keras, sabar, teliti, dan menjaga konsentrasi.

Futsal merupakan permainan sepakbola yang dimainkan secara beregu yang terdiri dari lima orang dalam satu tim yang dilakukan di dalam ruangan. Futsal menjadi cabang olahraga yang populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat terutama kaum laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada di masyarakat bahwa kebanyakan lebih menyenangi permainan futsal dibandingkan dengan olahraga yang lain.

Olahraga futsal merupakan permainan beregu yang populer pada saat ini bahkan telah menjadi permainan nasional di setiap negara. Maraknya perkembangan olahraga futsal ini disebabkan karena cirinya yang memberikan kesempatan pada pemain untuk memperagakan keterampilannya dengan leluasa namun dengan masih tetap berpedoman kepada aturan permainan yang berlaku.

Seperti yang dikemukakan oleh Lhaksana dan Pardosi (2008: 58) bahwa futsal merupakan permainan cepat dengan waktu relatif pendek, serta memiliki ruang gerak yang sempit. Oleh karena itu, kegesitan dan kelincahan mutlak dibutuhkan pemain. Setiap pemain wajib berlari, mengiring, mengoper, dan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan.

Layaknya cabang olahraga yang lain, futsal juga harus memiliki standar penilaian untuk masing-masing keterampilan individu seperti, *dribbling*, *passing*, *shooting* dan *heading*. Keterampilan penting dan mutlak yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal adalah teknik *dribbling*. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum dibebankan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Seperti yang dikemukakan oleh *United States Soccer Federation* dan Lewis (2000: 61) bahwa, “*The most basic of all soccer skills is dribbling. If a player can't dribble a ball, then he cannot play the game. Every player, including the goal-keeper, must be able to dribble the ball at some level of competency.*”

Yang paling dasar dari semua keterampilan sepakbola adalah menggiring bola.

Jika pemain tidak dapat menggiring bola, maka ia tidak bisa bermain permainan.

Setiap pemain termasuk penjaga gawang harus mampu menggiring bola di beberapa tingkat kompetensi.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara ke beberapa klub futsal di Kota Medan. Klub futsal pertama yang peneliti observasi adalah Mulia FC yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 3 September 2016. Mulia FC merupakan suatu wadah untuk berlatih pemain futsal di Kota Medan. Mulia FC merupakan Klub

yang memiliki prestasi cukup baik dan dilatih oleh pelatih-pelatih yang berpengalaman. Namun peneliti saat observasi menemukan bahwa untuk mengetahui hasil dari kemampuan *dribbling* pemainnya, pelatih masih menggunakan instrumen tes *dribbling* pada olahraga sepakbola.

Observasi kedua di Pembinaan Futsal Universitas Negeri Medan yang dilakukan pada hari Kamis, tanggal 1 Desember 2016. Pembinaan Futsal Universitas Negeri Medan merupakan suatu wadah untuk berlatih pemain futsal khusus mahasiswa Universitas Negeri Medan yang melakukan latihan setiap hari di Lapangan Futsal Universitas Negeri Medan. Saat observasi peneliti menemukan bahwa Pembinaan Futsal Universitas Negeri Medan masih menggunakan instrumen tes *dribbling* olahraga sepakbola untuk mengetahui hasil dari kemampuan *dribbling* para pemainnya. Tentunya hasil yang didapat tidak akan maksimal dan akurat, dikarenakan ukuran, berat, permukaan lapangan dan pantulan yang dihasilkan dari bola futsal dan bola yang digunakan pada olahraga sepakbola sangat jauh berbeda.

Observasi ketiga di SMA Negeri 13 Medan yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 12 Desember 2016. SMA Negeri 13 Medan merupakan salah satu sekolah yang berprestasi dalam olahraga futsal. Pada saat melakukan observasi peneliti menemukan bahwa pelatih futsal SMA Negeri 13 Medan masih belum mengukur hasil kemampuan *dribbling* para pemainnya. Selama ini pelatih mengukur kemampuan *dribbling* pemainnya hanya dengan melihat proses selama latihan berlangsung.

Fenomena di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan juga menjadi alasan perlunya dilakukan pengembangan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal, hal tersebut terlihat dari banyaknya mahasiswa yang pada saat permohonan judul skripsi menolak untuk melakukan penelitian pengembangan tentang olahraga futsal. Hal tersebut disebabkan tidak adanya norma yang baku untuk cabang olahraga futsal.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan pelatih-pelatih futsal dan mendapatkan informasi analisis kebutuhan seperti yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Analisis Kebutuhan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang anda ketahui tentang manfaat dari tes <i>dribbling</i> pada olahraga futsal?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat penting mengetahui kemampuan <i>dribbling</i> dari atlet futsal. Karena <i>dribbling</i> sangat dibutuhkan oleh pemain futsal untuk merusak pertahanan lawan. 2. Agar dapat mengetahui sejauh mana kekurangan seorang atlet saat melakukan <i>dribbling</i>. 3. Sangat bermanfaat sebagai acuan atau tolak ukur bagi para pemain dan pelatih untuk mengetahui kemampuan <i>dribbling</i>. 4. Untuk mengetahui kemampuan menggiring bola atlet yang dilatih.
2.	Apakah sudah ada instrumen tes untuk mengukur hasil kemampuan <i>dribbling</i> pada olahraga futsal?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari yang saya tahu saat ini instrumen tes <i>dribbling</i> pada olahraga futsal masih seperti instrumen tes pada sepakbola. Jadi sebenarnya sangat cocok jika anda nanti menciptakan model tes

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p><i>dribbling</i> pada olahraga futsal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sampai saat ini belum ada dan saat ini untuk mengukur hasil kemampuan <i>dribbling</i> pada olahraga futsal masih menggunakan instrumen tes sepakbola. 3. Sepengetahuan saya selama ini untuk futsal belum ada hanya saja para pelatih mengadopsi dari olahraga sepakbola. 4. Untuk saat ini yang saya ketahui belum ada.
3.	Upaya apa yang sudah dilakukan agar dapat mengetahui hasil kemampuan <i>dribbling</i> pada olahraga futsal?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dalam melakukan tes kemampuan <i>dribbling</i> pada olahraga futsal masih lebih kepada tes-tes sepakbola. Jadi, hanya jaraknya saja yang diperkecil. 2. Dengan memperbanyak latihan <i>dribbling</i> dengan menggunakan sol sepatu, kaki bagian luar, dan kaki bagian dalam. 3. Hanya saja sekarang untuk mengetahui tes <i>dribbling</i> pada futsal masih mengadopsi dari cabang olahraga sepakbola. 4. Melatih <i>dribbling</i> dengan berbagi variasi yang dapat meningkatkan kemampuan <i>dribbling</i>.
4.	Apakah dibutuhkan instrumen tes untuk mengukur hasil kemampuan <i>dribbling</i> pada olahraga futsal?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat dibutuhkan, karena belum ada instrumen tes untuk mengukur kemampuan <i>dribbling</i> pada olahraga futsal. 2. Sangat dibutuhkan karena sampai saat ini belum ada instrumen untuk mengukur kemampuan <i>dribbling</i> pada olahraga futsal. 3. Sangat dibutuhkan, karena olahraga futsal sekarang sangat berkembang

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>terutama untuk sekolah dan masyarakat. Jadi sangat dibutuhkan untuk melihat kemampuan <i>dribble</i>.</p> <p>4. Sangat dibutuhkan, karena para pelatih sampai saat ini belum bisa mengetahui kemampuan <i>dribbling</i> atlet mereka.</p>
5.	<p>Apakah sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan instrumen tes untuk mengukur hasil kemampuan <i>dribbling</i> pada olahraga futsal?</p>	<p>1. Sarana untuk tesnya memperdayakan penyusunan kun melalui jarak-jarak yang sudah diperkecil dari tes sepakbola.</p> <p>2. Sarana yang perlu disediakan ialah lapangan futsal, kun, pluit, stopwatch, dan bola futsal.</p> <p>3. Secara umum terutama stopwatch, kun, kamera, pluit, dan lain-lain.</p> <p>4. Sarana yang dibutuhkan adalah lapangan futsal, kun, bola futsal, stopwatch, pluit.</p>
6.	<p>Berikan tanggapan anda tentang instrumen tes <i>dribbling</i> pada olahraga futsal yang akan peneliti buat?</p>	<p>1. Cukup bagus, mungkin nanti akan menjadi salah satu acuan bagi pelatih-pelatih futsal di Sumatera Utara pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Karena memang belum ada untuk tes kemampuan <i>dribbling</i> pada olahraga futsal.</p> <p>2. Sudah cukup bagus, hanya saja perlu penampahan kombinasi antara <i>dribbling</i> dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam, dan sol sepatu.</p> <p>3. Sudah cukup bagus, hanya saja perlu ditambahkan model zig-zag, karena zig-zag itu berusaha untuk melewati lawan.</p> <p>4. Menurut saya sudah bagus, hanya saja tidak diperlukannya pengurangan poin karena masih</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>adanya atlet yang kemampuan <i>dribbling</i> masih kurang baik, alangkah lebih baiknya jika <i>dribbling</i> mengalami kehilangan kontrol diulang dikun terdekat.</p>
7.	<p>Apakah pengukurannya hanya cukup dengan menggunakan waktu saja?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak cukup, karena untuk mengetahui kemampuan <i>dribbling</i> juga harus melihat prosesnya juga. Proses mulai dari awal jika perkenaannya kemudian akhirnya. 2. Tidak, karena selain kecepatan juga dibutuhkan kebenaran gerak. 3. Kalau menurut saya, perlu dilihat proses gerak. Sehingga ke depannya silahkan anda diskusikan dengan pembimbing perlu atau tidaknya ditambah proses gerak. 4. Tidak cukup, karena harus dilihat juga kebenaran gerak dari atlet ketika melakukan <i>dribbling</i>.
8.	<p>Apakah pengukurannya hanya cukup dengan melihat kebenaran gerak?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak cukup, kalau hanya melihat kebenaran gerak juga harus tahu tahapan dari awal sampai akhirnya. Jadi kalau kebetulan atletnya pintar terus dia benar, ya jadi benar. Tetapi sebenarnya harus tahu juga prosesnya sampai atletnya melakukan gerakan sempurna. 2. Tidak cukup, karena dalam melakukan <i>dribbling</i> seorang pemain futsal dituntut untuk bergerak cepat sehingga di saat melakukan tes atau pengukuran harus dilihat dan diperhatikan juga kecepatannya. 3. Selain kebenaran gerak ya juga hasilnya, karena perlu untuk melihat prestasi.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		4. Tidak cukup, karena harus dipadukan dengan kecepatan.
9.	Apakah harus digabungkan kecepatan waktu dan kebenaran gerak?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, sebenarnya untuk menilai kemampuan <i>dribbling</i> harus digabungkan. Waktu juga perlu untuk membatasi atlet sampai mana kecepatannya. Kecepatan juga dibutuhkan dalam <i>dribbling</i>, semakin cepat dia <i>dribbling</i> biar bisa dia juga menguasai bola. 2. Harus digabungkan agar instrumen tes menjadi lebih kompleks. 3. Ya harus digabungkan antara kebenaran gerak sama hasilnya. 4. Sebaiknya harus digabungkan, agar atlet terbiasa melakukan <i>dribbling</i> dengan cepat dan benar.
10.	Apakah <i>dribbling</i> pada olahraga futsal sama dengan sepak bola ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar hampir sama, cuma memang karena futsal beda permukaan. Difutsal lebih didominasi <i>dribbling</i> pakai sol. Tetapi menurut saya <i>dribbling</i> pakai kaki bagian dalam, kaki bagian luar ataupun pakai sol sepatu di sepakbola maupun di futsal juga digunakan. 2. Teknik dasar <i>dribbling</i> pada olahraga futsal dan sepakbola sama, yang membedakan adalah tes pengukurannya. 3. Pada dasarnya memang beberapa sisi bagian kaki ada yang sama dengan teknik dasar bermain bola hanya saja lebih dominan dengan penggunaan sol sepatu pada olahraga futsal. Tergantung pada situasi dan kondisi pada saat permainan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		4. Teknik dasarnya sama, hanya saja yang membedakannya pada olahraga futsal lebih dominan <i>dribbling</i> menggunakan sol sepatu.

Hasil wawancara yang diperoleh dari pelatih futsal bahwa mereka sangat membutuhkan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal karena sampai saat ini untuk mengukur hasil kemampuan *dribbling* pada olahraga futsal masih menggunakan instrumen tes olahraga sepakbola. Berdasarkan analisis kebutuhan maka peneliti ingin mengembangkan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal untuk mempermudah pelatih menilai kemampuan *dribbling* para pemainnya.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengembangan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal dibutuhkan bagi pemula?
2. Bagaimana pengembangan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal bagi pemula?
3. Faktor-faktor apa saja yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengembangan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal bagi pemula?
4. Peralatan apa saja yang diperlukan untuk pengembangan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal bagi pemula?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan agar tidak menimbulkan pembahasan masalah yang terlalu luas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal?

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat menjadi wadah dalam mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh selama menjalani perkuliahan serta dapat menghasilkan instrumen tes *dribbling* pada olahraga futsal.
2. Bagi pelatih futsal, menjadi alat ukur yang relevan dan bervariasi dalam proses pemberian program latihan guna meningkatkan kemampuan *dribbling* para pemainnya.
3. Bagi pemain futsal, dapat menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan gerakan *dribbling* yang sudah dikembangkan dan mencapai standar teknik *dribbling* yang lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi dan masukan dalam melakukan penelitian sejenis.